



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS HADIS TENTANG KEPEMILIKAN HARTA ANAK TERHADAP ORANG TUA SERTA RELEVANSINYA DALAM *BIRRUL WALIDAIN*

SKRIPSI

Dajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

AZIZAH ARROYAN
NIM: 12130421173

Pembimbing I:
Usman, M.Ag

Pembimbing II:
Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag

UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2025 M



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Hadis tentang Kepemilikan Harta
Mak Terhadap Orang Tua serta Relevansinya dalam Birrul Walidain

Nama : Azizah Arroyan
NIM : 12130421173
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag.) dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Dekan,

Dr. Rina Rehavati, M. Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/ Penguji II

Ketua/ Penguji I

Suaji Sarifandi, M. Ag
NIP. 19700503 199703 1 002

Usman, M. Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

Mengetahui

Penguji III

Dr. Jani Arni, M. Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

Penguji IV

Dr. H. Salmainsi Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Usman, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

Jurnal : Pengajaran Skripsi

Depada Yh :

Pekanbaru Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

skripsi saudara :

Nama

IM

Program Studi

Adul

: Azizah Arroyan

: 12130421173

: Ilmu Hadis

: Analisis Hadis tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang
Tua serta Relevansinya dalam Birrul Walidain

dika dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

undang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Usman, M. Ag

NIP. 19700126 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc, M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Azizah Arroyan

NIM : 12130421173

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul : Analisis Hadis tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang Tua serta Relevansinya dalam Birrul Walidain

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Juni 2025

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

NIP. 19670113 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Arroyan

Tempat/Tgl Lahir : Duri, 18 November 2003

NIM : 12130421173

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Hadis

Judul Proposal : Analisis Hadis tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang Tua serta Relevansinya dalam Birrul Walidain

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



AZIZAH ARROYAN

NIM. 12130421173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Setetes keringat orang tua ada seribu langkah ku untuk maju”

”الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهَا قَطَعَا”

“ Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu ”

(HR. Muslim)

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.

Ceritakan kembali pada dunia cara mu mengubah keluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat beserta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hadist Tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang Tua”.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallaahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini. Mudah-mudahan kita mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembacanya.

Kemudian, izinkan penulis mengucapkan terima terima kasih kepada semua pihak yang juga membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terimah kasih kepada:

1. Spesial kepada cinta pertama panutan penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Millia yang telah memberi sokongan dan dukungan yang luar biasa tanpa ada duanya selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna.
2. Kepada adik tercinta penulis yang paling berharga Ridwan Ocuhito, Fahmil Ghina, dan Ariful Barri yang selalu memberikan dukungan dan do'anya setiap waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS., SE., AK, CA. beserta jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan I Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc, MA, yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku Ketua Prodi sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah memberi kemudahan, memberikan arahan, bimbingan, dan pembelajaran kepada penulis yang sangat berharga .
6. Kepada Ayahanda Usman Dahlan, M. Ag dan Dr. H. Nixson Husein, Lc, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada M. Royyan yang menjadi support system karena telah mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi, serta senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih karena telah menjadi perjalanan panjang penulis hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Kepada Nurizzatul Jannah, Suci Afriza, Fitri Inayanti Hasibuan, selaku sahabat di dunia perkuliahan yang telah kebersamai, mendukung, memberikan saran dan menyemagati dalam suka maupun duka, terima kasih untuk kenangan indah dan yang tak terlupakan yang kita lalui selama menempuh pendidikan dan selalu merangkul satu sama lain. Semoga persahabatan kita tetap kokoh walaupun dengan kehidupan kita masing-masing. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Wahyudi Saputra, Pelita Hati Nasution, Saskia Salsabila, Sulistiyani yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1 Terakhir kepada diri saya sendiri, Azizah Arroyan. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Azizah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena ini, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Penulis

Azizah Arroyan
NIM. 12130421173

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiv
المقدمة	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Literatur Review.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	25
A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Kepemilikan Harta Anak terhadap Orang Tua Riwayat Sunan Abu Daud no. 3532.....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Analisis Hadis Tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang Tua serta Relevansinya terhadap <i>Birrul Walidain</i>	41
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

1) Konsonan

Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>h</u>
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	<u>s</u> /s

Arab		Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

2) Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

3) Ta' Marbuthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4) Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam *lafdh jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b) Al-Rawi adalah ...
- c) Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Analisis Hadis Tentang Kepemilikan Harta Anak Terhadap Orang Tua serta Relevansinya dalam Birrul Walidain*”. Latar belakang dalam penelitian ini berangkat dari hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua banyak yang kemudian merasa kewajiban untuk membantu orang tua justru membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan pribadi dan impian hidup mereka sendiri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana status dan pemahaman hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua dalam kitab Sunan Abu Daud nomor 3532 (2) bagaimana analisis hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua serta relevansinya dengan birrul walidain. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Status hadis tentang nafkah kepada orang tua yang terdapat dalam Sunan Abu Daud nomor 3532 merupakan hadis yang berkualitas sahih dan pemahaman hadis menunjukkan bahwa anak dan hartanya secara syar’i merupakan bagian dari hasil usaha orang tua, sehingga orang tua memiliki hak untuk memanfaatkan harta anaknya selama tidak bertujuan untuk merampas atau merugikan anak secara zalim. Hal ini tidak berarti orang tua boleh semena-mena, tetapi lebih kepada hak moral dan spiritual sebagai bentuk penghormatan atas pengorbanan orang tua dalam membesarkan anak. *Kedua*, Analisis hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua serta relevansinya dengan birrul walidain (berbakti kepada orang tua) dalam Islam bukan hanya mencakup sikap hormat dan tutur kata yang baik, tetapi juga bentuk dukungan finansial, terutama saat orang tua sudah lanjut usia dan tidak produktif lagi. Dalam hal ini, hadis tersebut memberikan dasar hukum dan etika bahwa anak wajib memberikan nafkah kepada orang tua bila mereka membutuhkan dan tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri menjadi sumber legitimasi etis dan spiritual bahwa membantu orang tua bukanlah beban, melainkan bagian dari ibadah dan bakti.

Kata Kunci: *Birrul Walidain, Kepemilikan Harta, Hadis.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis entitled “ *Analysis of Hadith about the Ownership of Children's Wealth toward Parents and Its Relevance to Filial Piety (Birrul Walidain)*”. The background of this research started from the hadith about ownership of children's wealth toward parents, which many of the people feel responsible to help their parents which in turn creates difficulties for them to fulfill their own personal needs and life dreams. The reseach question on this study is (1) how is the status and comprehension of hadith about ownership of children's wealth toward parents in the book of Sunan Abu Daud no.3532, (2) how is the analysis of hadith about ownership of children's wealth toward parents and its relevance to filial piety. It is a Library Research with qualitative method. The results of this research are: *First*, hadith about providing to parents in the book of Abu Daud no. 3532 is a shahih hadith and the comprehension of this hadith shows that children and their wealth, according to Islamic law, it is considered part of the outcome of parents' efforts, therefore the parents have rights to utilize the child's wealth as long as it is not intended to seize or harm the child unfairly. It does not mean that parents can do anything, but more about moral and spiritual rights as a form of respect for parents' sacrifices in raising their children. Second, hadith about ownership of children's wealth toward parents and its relevance to filial piety in islam is not only about showing respect and speaking kindly, but also about providing financial support, especially when parents are elderly and no longer productive. In this regard, the hadith provides a legal and ethical basis that children are obligated to provide for their parents when they are in need and unable to meet their own needs, becoming a source of ethical and spiritual legitimacy that helping parents is not a burden, but rather a part of worship and devotion.

Keywords: *Hadith, Ownership of Wealth, Filial Piety.*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 16th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

ملخص البحث

تحمّل هذه الرسالة عنوان "تحليل الحديث حول ملكية مال الابن بالنسبة للوالدين وصلته ببرّ الوالدين" تنطلق خلفية البحث من واقع أنّ بعض الأحاديث حول ملكية مال الابن لأبويه قد تُفهم بطريقة تجعل بعض الأبناء يشعرون بأنّ واجبهم في مساعدة الوالدين يُثقل عليهم ويمنعهم من تلبية احتياجاتهم الشخصية وتحقيق أحلامهم. أما مشكلة البحث فتتلخّص في سؤالين رئيسيين: ما هو حال وفهم حديث ملكية مال الابن للوالدين في سنن أبي داود رقم ٣٥٣٢؟ وكيف يمكن تحليل الحديث من حيث دلالاته وعلاقته ببرّ الوالدين؟ نوع البحث المستخدم هو البحث مكتبي (Library Research) ويعتمد على المنهج النوعي (Qualitative Method). وقد توصلت نتائج البحث إلى ما يلي: أولاً، إن حديث النفقة على الوالدين في سنن أبي داود رقم ٣٥٣٢ هو حديث صحيح، ويفيد بأنّ الابن وماله، من الناحية الشرعية، يُعدّ من كسب والديه، وبالتالي للوالدين حق في مال أبنائهما، ما دام لا يُستخدم ذلك للظلم أو الإضرار بالابن. وهذا لا يعني أنّ الوالدين يملكان الحرية المطلقة في التصرف، بل هو حق معنوي وروحي يُعبّر عن التقدير لتضحيات الوالدين في تربية الأبناء. ثانياً، إن تحليل الحديث وصلته ببرّ الوالدين يدل على أنّ البرّ لا يقتصر على الاحترام والقول الحسن، بل يشمل أيضاً الدعم المالي، خاصة عندما يبلغ الوالدان الشيخوخة ويصبحان غير قادرين على العمل. ويؤكد الحديث أن النفقة على الوالدين المحتاجين واجب شرعي وأخلاقي، ويُعدّ هذا الدعم المالي عبادة وقربة لا عبثاً.

الكلمات المفتاحية: الحديث، ملكية المال، برّ الوالدين

"I, Yusparizan, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedurhakaan terhadap orang tua merupakan fenomena yang semakin sering menjadi sorotan di tengah perubahan sosial modern. Dalam Islam, durhaka kepada orang tua dianggap sebagai dosa besar dengan konsekuensi yang serius, baik di dunia maupun di akhirat. Fenomena ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti perilaku kasar, membentak, hingga mencaci orang tua. Sikap-sikap tersebut mencerminkan kurangnya penghormatan yang merupakan salah satu kewajiban utama anak. Selain itu, kedurhakaan juga dapat terwujud dalam pengabaian hak-hak orang tua, seperti kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan fisik dan emosional mereka, terutama di masa tua.¹

Kedurhakaan ini dapat memengaruhi hubungan keluarga dan kesehatan mental dan emosional orang tua yang mengalami pengabaian. Pendidikan karakter dan nilai-nilai agama yang penting dalam keluarga dapat menjadi langkah awal untuk mencegah kedurhakaan dan meningkatkan kesejahteraan emosional setiap keluarga. Peran orang tua dalam mendidik anak untuk menghormati mereka sangat penting, terutama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini, karena pendidikan yang berpusat pada prinsip moral dan spiritual dapat membantu anak memahami pentingnya menghormati dan menjaga orang tua mereka.²

Pendidikan moral dan akhlak yang baik akan membantu mengurangi fenomena kedurhakaan, sehingga generasi muda dapat tumbuh dengan nilai-nilai yang menghargai orang tua dan keluarga. Oleh karena itu, penting bagi semua anggota keluarga untuk terlibat dalam proses pendidikan moral ini agar nilai-nilai ini dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan

¹ Sri Mulyani, "Penelantaran Orang Tua dalam Perspektif Hukum Islam". *Ameena Journal* : Vol.2 No.2 Tahun 2024, hlm. 32.

² Siti Rahmatina, "Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga". *Jurnal Hukum Keluarga* Vol. 2 Tahun 2022, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Dalam keluarga, pendidikan karakter yang kuat akan menciptakan generasi yang menghormati orang tua dan mampu menghadapi tantangan sosial dan teknologi zaman sekarang. Penguatan nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan karakter anak akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung penghormatan terhadap orang tua dan mencegah perilaku durhaka.³

Pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai moral dan spiritual sangat penting untuk membentuk kepribadian anak yang menghargai orang tua dan menumbuhkan hubungan keluarga yang sehat. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang melibatkan nilai-nilai agama dapat membantu anak mengembangkan sikap empati dan penghormatan terhadap orang tua, yang sangat penting untuk membangun hubungan keluarga yang harmonis. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan hubungan keluarga yang sehat.⁴

Di zaman modern ini, ketidakpatuhan terhadap orang tua tidak hanya terlihat dalam perilaku langsung, tetapi juga melalui sikap acuh tak acuh terhadap tanggung jawab sosial dan finansial kepada mereka. Perubahan gaya hidup, urbanisasi, dan tekanan ekonomi menjadi faktor yang menyebabkan anak-anak sering kali kurang meluangkan waktu atau sumber daya untuk memenuhi hak-hak orang tua. Situasi ini sering kali diperburuk oleh fenomena generasi sandwich, di mana individu dibebani oleh tanggung jawab ganda: merawat orang tua yang sudah tua dan memenuhi kebutuhan istri dan anak-anak mereka.⁵

Pengasuhan orang tua lanjut usia sering kali menjadi masalah yang rumit dan penuh tantangan dalam keluarga modern. Dengan bertambahnya usia, orang tua biasanya memerlukan perhatian khusus, baik dari segi fisik,

³ Maulana Yusuf, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam, *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, Vol. 3 Tahun 2022, hlm.63.

⁴ *Ibid.*

⁵ Ahmad Hamdani, *Peran Keluarga dalam Ketahanan dan Konsepsi Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an* (LPTQ Provinsi Banten bekerjasama dengan Gaung Persada (GP) Press : 2018), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, maupun finansial. Namun, dinamika kehidupan yang sibuk, perubahan gaya hidup, serta tekanan ekonomi sering kali membuat anggota keluarga, terutama anak-anak, merasa kesulitan untuk memberikan perhatian yang cukup. Situasi ini dapat menimbulkan ketegangan di antara anggota keluarga, terutama ketika tanggung jawab perawatan tidak dibagikan secara adil atau ketika terdapat perbedaan pandangan mengenai cara terbaik untuk merawat orang tua. Urbanisasi dan fenomena keluarga nuklir juga memperparah keadaan, karena banyak anak yang tinggal jauh dari orang tua, sehingga pengasuhan sehari-hari menjadi lebih sulit.⁶

Berbagai studi kasus menunjukkan betapa peliknya tekanan yang bisa terjadi dalam keluarga. Sebuah penelitian oleh Adi mengungkap contoh seorang dokter yang memilih panti jompo untuk ibunya agar rumah tangganya kembali tenang dari konflik antara sang ibu dan istrinya. Selain itu, ada pula contoh konflik yang lebih ekstrem, seperti gugatan hukum yang diajukan oleh seorang anak perempuan, Meymey (Oey Huei Beng), terhadap ayahnya yang sudah sangat sepuh, Oey Tiauwsioe (80+ tahun), di Pengadilan Negeri Bandung.⁷

Data lain dari survei Jakpat (2020) memperkuat gambaran mengenai keberadaan generasi sandwich di Indonesia. Ditemukan bahwa 48% penduduk negara ini berada dalam posisi tersebut, dengan 48% di antaranya berusia 20-29 tahun. Kelompok ini harus menanggung berbagai beban biaya, mulai dari kebutuhan pokok keluarga, utang, hingga ongkos kesehatan dan pendidikan, di samping kebutuhan mereka sendiri.⁸

Kondisi inilah yang menggambarkan generasi sandwich: individu yang terjepit di antara kewajiban merawat orang tua lansia dan tanggung jawab terhadap keluarga intinya, suatu posisi yang penuh dengan tantangan kompleks. Situasi ini menempatkan mereka dalam tekanan finansial, fisik,

⁶ Sumanto, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* (CAPS : Yogyakarta, 2014), hlm. 20.

⁷ Irene Shinta Maheswari, *Komunikasi Keluarga Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Antara Remaja dan Orang Tua Sambung* (Universitas Diponegoro: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), hlm. 56.

⁸ <https://jakpat.net/info/menjadi-generasi-sandwich-memang-berat-namun-seberapa-berat/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan emosional yang besar. Tuntutan untuk memenuhi kebutuhan kedua generasi dapat menyebabkan stres berkepanjangan yang mengganggu keseimbangan hidup.⁹ Banyak yang kemudian merasa kewajiban untuk membantu orang tua justru membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan pribadi dan impian hidup mereka sendiri.¹⁰

Sebagaimana terdapat dalam Rasulullah saw. bersabda:

3532 - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمِنْهَالِ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ حَدَّثَنَا حَبِيبُ الْمُعَلِّمِ عَنْ عَمْرِو بْنِ

شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ

لِي مَالًا وَوَلَدًا وَإِنَّ وَالِدِي يَجْتَاحُ مَالِي. قَالَ « أَنْتَ وَمَالُكَ لِوَالِدِكَ إِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ

فَكُلُوا مِنْ كَسْبِ أَوْلَادِكُمْ ».

3532- Telah meriwayatkan kepada kami Muhammad bin Minhal, telah meriwayatkan kepada kami Yazid bin Zurai', telah meriwayatkan kepada kami Habib al-Mu'allim, dari Amr bin Shu'ayb, dari ayahnya, dan dari kakeknya bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki harta dan anak, sedangkan ayahku menghabiskan hartaku." Beliau bersabda, "Kamu dan hartamu adalah milik ayahmu. Anak-anakmu termasuk hasil usahamu yang terbaik, maka makanlah dari hasil usaha anak-anakmu."¹¹

Dari berbagai persoalan tersebut, maka yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini bagaimana hadis Rasulullah saw. berbicara mengenai *birrul walidain* dalam kepemilikan harta anak terhadap orang tua, agar bisa menyeimbangkan nafkah istri dan anak, serta untuk orang tua.

Dengan demikian, hadis yang berkaitan dalam permasalahan ini mendapatkan penjelasan secara rinci berdasarkan analisis yang dilakukan

⁹ Allya Augustine Frassinetti, *Konsep diri Generasi Sandwich* (Eureka Media Aksara: Puncalingga, 2024), hlm. 35.

¹⁰ Siti Shofiyah, *Generasi Sandwich Perspektif Pendidikan Islam*, (In: Proceeding International Seminar of Islamic Studies, 2023).

¹¹ Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ats as- Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Darr Kutub 'Arabi: Beirut Jilid 3, hlm. 312.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis untuk mengkaji generasi sandwich dalam perspektif hadis. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul **ANALISIS HADIS TENTANG KEPEMILIKAN HARTA ANAK TERHADAP ORANG TUA SERTA RELEVANSINYA DALAM *BIRRUL WALIDAIN***.

B. Penegasan Istilah

Guna menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah dalam judul, penulis mendefinisikan variabel dan istilah kunci sebagai berikut:

1. *Birrul Walidain*

Sikap ihsan (berbuat baik) dan bakti seorang anak kepada orang tuanya sebagai bentuk balas jasa atas kasih sayang dan perawatan yang telah mereka berikan sejak lahir.¹²

2. Harta

Harta dalam bahasa Arab juga disebut dengan Al-Mal yang berarti dalam bahasa ialah condong, cenderung dan miring dimana manusia cenderung untuk menginginkan dan menguasai harta.¹³

3. Hadis

Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw., yang mencakup perkataan, tindakan, persetujuan diam-diam (taqrir), serta karakteristik fisik dan moral beliau.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

1. Kedurhakaan dapat muncul dalam berbagai bentuk.
2. Pengasuhan orang tua yang sudah lanjut usia menjadi sumber konflik dalam keluarga.

¹² Shaari, *Konsep Pembinaan Birrul Walidain* (Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry: Banda Aceh, 2017), hlm. 9.

¹³ Ratna Ayu Wijayanti, *Konsep Kepemilikan Harta Dalam Islam*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen Vol.2, No.2 April 2024

¹⁴ Mahmud Thahhan, *Taisir Musthalahah al-Hadits* (Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim, 1998), hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hadits yang menyatakan bahwa anak dan hartanya adalah milik orang tua.
4. Memenuhi hak orang tua sebagai bentuk *birrul walidain*.
5. Tekanan emosional yang berpotensi mengganggu pelaksanaan *birrul walidain*.

D. Batasan Masalah

Memenuhi kebutuhan orang tua sebagai bentuk *birrul walidain*. Dalam hal ini, penulis mengutip hadis yang berkaitan dengan analisis kepemilikan harta anak terhadap orang tua yang terdapat hadits riwayat Imam Abu Daud dalam sunannya dengan tema pemuda dan nomor bab 77, dan an-Nasa'i dengan tema pemuda dan pada nomor bab 1, Ibnu Majah dengan tema perdagangan dan nomor bab 64, Musnad Imam Ahmad dengan nomor juz 2 dan halaman 214, 6, 41, dan 201. Dalam hal ini penulis hanya berfokus pada riwayat Abu Daud bab 77 dengan nomor hadis 3532.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang kepemilikan orang tua terhadap harta anak ?
2. Bagaimana analisis hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua serta relevansinya terhadap *birrul walidain*?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang berbakti pada orang tua bagi.
- b. Untuk mengetahui analisis hadist tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memberikan atau menambah pemahaman serta wawasan kepada pembaca dan penulis tentang hadist yang berkaitan dengan berbakti kepada kedua orang tua berdasarkan makna-makna yang sesuai pada hadis.
- b. Memberikan acuan bagi pembaca dan penulis dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai sikap generasi sandwich dalam berbakti pada orang tua.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian, penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab. Struktur ini dirancang agar pembahasan menjadi runut, terarah, dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menguraikan konteks penelitian, mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah untuk menghindari salah tafsir, identifikasi dan batasan masalah, serta rumusan masalah. Bab ini juga memaparkan tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta diakhiri dengan penjelasan mengenai sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini menyajikan landasan teoretis yang menjadi dasar penelitian. Di dalamnya dikupas konsep-konsep kunci seperti Analisis, Birrul Walidain, dan Generasi Sandwich. Selain itu, bab ini juga memuat tinjauan pustaka yang berisi ulasan terhadap penelitian-penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara rinci mengenai pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan meliputi jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, serta teknik analisis data untuk mengolah temuan.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan analisis mendalam untuk menjawab rumusan masalah. Fokus utama pembahasan adalah menguraikan perspektif Islam mengenai harta anak terhadap orang tua, yang didukung oleh proses takhrij dan analisis hadits-hadits terkait.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini, penulis juga menyampaikan beberapa saran yang dianggap relevan dan konstruktif bagi pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Analisis

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang menganggap arti analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan.¹⁵

Sedangkan menurut para ahli seperti berikut yakni analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, diketahui bahwa analisis merupakan sebuah alat yang digunakan untuk dilakukannya sebuah pengujian, selain itu ada pula pengertian bahwa.

- 1) Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya

¹⁵ Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 48.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Dari yang disampaikan diatas, diketahui bahwa analisis adalah usaha untuk menguraikan yang bertujuan untuk mengetahui makna dari yang diuraikan.¹⁷

- 2) Pengertian analisis terakhir yakni Melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.¹⁸

Dengan dikatakan diatas bahwa analisi merupakan sebuah hal yang sulit dan analisis perlu dicocokkan dengan penelitian yang dilakukan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2. *Birrul Walidain*

a. Pengertian *Birrul Walidain*

Istilah *Birrul Walidain* merupakan sebuah konsep penting yang berasal dari khazanah bahasa Arab. Istilah ini tersusun dari dua komponen utama: *al-birr*, yang berarti kebaikan atau bakti, dan *al-walidain*, yang berarti kedua orang tua, Kata *al-birr* merujuk pada segala jenis kebajikan dan perbuatan baik¹⁹. Adapun *al-walidain* adalah bentuk tatsniyah dari kata *al-walid* (orang tua), sehingga maknanya secara khusus adalah ayah dan ibu²⁰. Maka, secara keseluruhan, *Birrul Walidain* adalah sebuah ajaran untuk senantiasa berbuat baik dan menunjukkan sikap berbakti kepada kedua orang tua. Ini merupakan wujud penghormatan dan balas jasa seorang anak

¹⁷ Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabheta, 2014) hlm. 48.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabheta, 2018) hlm. 334.

¹⁹ Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987)

²⁰ Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas pengorbanan orang tua yang telah mengandung, melahirkan, dan merawatnya²¹.

b. Bentuk- Bentuk *Birrul Walidain*

Implementasi *birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua) dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui berbagai sikap dan perbuatan. Secara umum, bentuk-bentuk bakti tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua fase utama: saat orang tua masih hidup dan setelah mereka wafat.²²

Berikut Saat Orang Tua Masih Hidup, Bakti pada fase ini mencakup aspek adab, ketaatan, materi, dan perawatan :

- 1) Menjaga Adab dan Kehormatan
 - a) Berinteraksi dan bergaul dengan mereka menggunakan cara yang terbaik.
 - b) Bertutur kata dengan lemah lembut, sopan, dan mulia.
 - c) Menjaga nama baik dan kehormatan mereka dengan tidak mencela atau menyebabkan mereka dicela oleh orang lain.
- 2) Ketaatan dan Mengikuti Nasihat
 - a) Patuh terhadap perintah keduanya selama tidak bertentangan dengan ajaran agama.
 - b) Mempertimbangkan dan mengikuti saran mereka dalam berbagai aspek kehidupan (seperti pendidikan, pekerjaan, dan jodoh), selama hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Dukungan Materi dan Fisik.
 - a) Memberikan dukungan finansial (infak atau sedekah) baik diminta maupun tidak, dengan kesadaran bahwa hakikat harta anak adalah milik orang tuanya.

²¹ Shaari, *Konsep Pembinaan Birrul Walidain* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh, 2017), hlm. 9.

²² Maftuhah, "Hubungan Bantuan Material terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Lansia", *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* Vol. 12 No. 3, hlm. 43-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Membantu meringankan pekerjaan fisik mereka, terutama dalam urusan rumah tangga sehari-hari.
- 4) Perawatan dan Doa.
 - a) Merawat mereka dengan penuh kesabaran, terutama ketika mereka memasuki usia senja, sakit, atau pikun.
 - b) Selalu mendoakan agar mereka senantiasa diberikan rahmat, kesehatan, dan kesejahteraan oleh Allah swt. di dunia dan akhirat.
 - c) Meminta izin dan restu mereka sebelum melakukan urusan penting, seperti berjihad atau bepergian jauh.
- 5) Emosional dan psikologis
 - a) Menyenangkan hati orang tua,
 - b) Tidak membentak
 - c) Berbicara dengan lemah lembut termasuk dalam birrul walidain yang bersifat psikologis.
- 6) Keta'atan selama tidak bertentangan dengan syari'at
 Jika perintah orang tua bertentangan dengan syariat, maka kewajiban taat gugur, namun tetap harus disampaikan dengan cara yang santun. Penting bagi anak untuk menjaga adab dalam menyampaikan ketidaksetujuan terhadap orang tua, meskipun dalam hal yang prinsipil.²³

Berikut saat orang tua sudah wafat, bakti kepada orang tua tidak terputus dengan kematian mereka. Beberapa cara untuk melanjutkannya antara lain:

- 1) Menyelenggarakan jenazahnya dengan cara yang paling baik.
- 2) Melunasi seluruh utang dan tanggungan mereka.
- 3) Melaksanakan wasiat mereka yang tidak bertentangan dengan syariat.

²³ Uswah Hasanah, "Konsep Birrul Walidain dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 2 Tahun 2021, hlm. 122–131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyambung dan menjaga tali silaturahmi dengan kerabat dan sahabat yang pernah dibina oleh orang tua.
- 5) Terus mendoakan dan memohonkan ampunan untuk mereka.

Berbakti kepada orang tua mendatangkan dampak positif yang luas. Bagi orang tua, hal ini memberikan perasaan dihargai dan dihormati. Bagi anak, ini menjadi sumber keberkahan dan pelajaran moral yang mendalam. Secara sosial, praktik *birrul walidain* mempererat ikatan keluarga yang harmonis dan mengajarkan generasi muda untuk menghargai leluhur, yang pada akhirnya menjadi teladan bagi generasi berikutnya dan berkontribusi pada stabilitas sosial.²⁴

3. Generasi Sandwich

a. Pengertian Generasi Sandwich

Generasi sandwich mengacu pada individu setengah baya yang memiliki peran ganda, bertanggung jawab atas keluarga kecil mereka sendiri serta orang tua mereka yang sudah lanjut usia.²⁵ Jika belum menikah maka bertanggung jawab atas saudaranya yang masih membutuhkan bantuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), generasi sandwich disebut sebagai generasi roti lapis. Ini didefinisikan sebagai generasi pekerja muda yang memiliki dua tanggung jawab keuangan: menghidupi keluarga mereka sendiri serta menyediakan bagi orang tua mereka atau anggota keluarga kecil.²⁶ Situasinya diibaratkan sebagai sandwich, di mana sepotong daging diapit di antara dua potong roti. Roti diibaratkan sebagai orang tua (generasi atas) dan keluarga kecil (generasi bawah),

²⁴ Ibid.

²⁵ Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, dan Putri Nurokhmah, "Perbandingan Tingkat Kesejahteraan antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich," *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, No. 1, 2022 : 3 <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>

²⁶ KBBI Daring, s.v. *generasi roti lapis*, diakses 16 Februari 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Generasi%20roti%20lapis>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan isi utama sandwich berupa daging diibaratkan sebagai generasi sandwich itu sendiri.²⁷

Istilah "generasi sandwich" dicetuskan oleh seorang profesor pekerja sosial Amerika bernama Dorothy A. Miller pada tahun 1981. Generasi sandwich adalah generasi yang terjebak di antara dua generasi yang berbeda, orang tua mereka yang sudah lanjut usia di satu pihak dan istri atau anak-anak mereka yang masih membutuhkan bantuan, berusia sekitar delapan belas tahun atau lebih.²⁸

b. Macam- Macam Generasi Sandwich

Generasi sandwich menjadi tiga kelompok berdasarkan peran mereka, antara lain sebagai berikut.²⁹

- 1) Generasi Sandwich Tradisional yang terdiri dari individu berusia 40-50 tahun yang dihadapkan pada tuntutan finansial untuk menghidupi orang tua yang sudah lanjut usia dan anak-anak mereka sendiri.
- 2) Generasi Sandwich Klub, adalah generasi yang terdiri dari orang-orang berusia 30-60 tahun. Generasi ini terjebak di antara tuntutan untuk memenuhi kebutuhan finansial orang tua dan anak-anak, serta kakek-nenek dan buyut.
- 3) Generasi Sandwich Berwajah Terbuka yang terdiri dari non-profesional dalam merawat orang tua. Jenis ini merujuk pada individu yang secara emosional atau sosial terlibat dalam perawatan anggota keluarga lain, namun tidak terikat secara langsung dalam tanggung jawab finansial atau perawatan fisik. Contohnya adalah kakak yang ikut mendampingi adik dan orang tua, namun tidak menjadi penanggung utama. Meskipun

²⁷ Tim Penulis Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, "Dinamika Karier dan Pernikahan pada Perkembangan Masa Dewasa" (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 183-184.

²⁸ *Ibid*, hlm. 185.

²⁹ Carol Abaya, *The Sandwich Generation: Who They Are and What They Face*, (New York: XYZ Publishing, 2020), hlm. 45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawabnya tidak langsung, kelompok ini tetap mengalami tekanan emosional dan stres yang tidak bisa diabaikan.

- 4) Emerging Sandwich Generation terdiri dari individu muda, bahkan yang masih berada di usia 20–30 tahun, yang karena kondisi tertentu (seperti kematian orang tua atau perceraian) harus mengambil peran sebagai pengasuh bagi saudara kandung dan orang tua mereka. Fenomena ini mulai banyak ditemukan di negara berkembang yang memiliki sistem jaminan sosial yang belum optimal.³⁰

Ketika seorang individu terlibat dalam suatu kegiatan, seperti bekerja, mengurus keluarga, bersosialisasi dengan orang lain, dan sebagainya, pada hakikatnya ia sedang memainkan peran. Namun, suatu peran mungkin tidak berjalan dengan baik jika terdapat hambatan dalam menjalankan peran tersebut. Secara umum, hal ini dikenal sebagai konflik peran. Hal ini terjadi ketika terdapat beberapa tuntutan peran pada seorang individu yang tidak dapat ia jalankan secara bersamaan. Misalnya, kebutuhan untuk bekerja lembur hingga larut malam dapat mengganggu kegiatan keluarga yang telah direncanakan.³¹

Konflik peran adalah persepsi, pikiran, dan pengalaman individu yang diakibatkan oleh keharusan untuk memenuhi dua atau lebih ekspektasi peran secara bersamaan, yang menyebabkan kesulitan dalam menjalankan beberapa peran sekaligus. Konflik peran dapat memengaruhi perilaku individu, seperti perilaku pasangan suami istri melalui stres pribadi, depresi, dan kecemasan. Berbagai tekanan dapat mengakibatkan perilaku negatif dalam keluarga, seperti kurangnya perhatian terhadap keluarga,

³⁰ *Ibid*, hlm. 200–218.

³¹ Karyl E. Macewen, Julian Barling, “Konsekuensi harian dari campur tangan pekerjaan terhadap Keluarga dan Campur Tangan Keluarga terhadap Pekerjaan,” Dikutip online: 25 Sep 2018, hlm. 244–254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketegangan dalam pernikahan, dan konflik dalam komitmen dan tanggung jawab terhadap keluarga. Konflik peran dapat mengganggu karena sangat sulit untuk memenuhi tuntutan individu yang berbeda dan dapat berdampak negatif, yang dapat menyebabkan konflik rumah tangga dan perceraian.³²

Konflik peran juga dapat dialami oleh generasi sandwich karena mereka tidak hanya harus mendukung keluarga mereka secara finansial, tetapi juga memberikan dukungan emosional, kasih sayang, sosial, dan finansial kepada anggota keluarga dari dua hingga tiga generasi berbeda yang tinggal di rumah yang sama. Misalnya, dalam budaya Asia, merupakan hal yang umum bagi anggota keluarga untuk saling membantu karena sifat budaya yang kolektif, tetapi gaya pengasuhan dan strategi pemecahan masalah dapat bervariasi tergantung pada ekspektasi budaya, identitas, fungsi keluarga, dukungan sosial, dan spiritualitas.³³

Berbagai peran yang dialami oleh generasi sandwich dapat memengaruhi fungsi sosial mereka karena dampak negatif yang mereka hadapi. Generasi sandwich dapat mengalami perubahan dalam fungsi sosial individu karena harus menyeimbangkan berbagai tanggung jawab secara bersamaan, bersama dengan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan finansial orang-orang yang mereka sayangi. Fungsi sosial seseorang dapat meningkat ketika mereka merasa puas dengan diri mereka sendiri, merasa puas ketika memenuhi berbagai peran dalam hidup mereka. Karena konflik peran yang dialami oleh generasi sandwich, mereka

³² Gartiria Hutami, Anis Chariri, "PENGARUH KONFLIK PERAN DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KOMITMEN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DESERAH" (Studi Empiris : Inspektorat Kota Semarang), Universitas Diponegoro, hlm 22.

³³ Barbara A. Mitchell, "Generational Juggling Acts in Midlife Families: Gendered and Ethnocultural Intersections", *Journal of Women & Aging*, 2014, hlm. 332-350.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri, yang menyebabkan ketidakpuasan dalam kehidupan pribadi mereka.³⁴

Jadi, bagi generasi sandwich, janganlah menganggapnya sebagai beban, karena mengurus orang tua dapat mendatangkan keberkahan dan membuat hidup lebih bermakna. Persoalan menafkahi orang tua yang sudah lanjut usia, meskipun banyak pendapat dan argumen yang menyatakan bahwa hal itu perlu, pada akhirnya bergantung pada kemampuan, situasi, kondisi, kebutuhan, dan kesadaran anak. Peran ganda yang diemban oleh generasi sandwich bukanlah beban, melainkan bentuk *birrul walidain*. Islam mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dan berbakti kepada orang tua.³⁵

c. Karakteristik Generasi Sandwich

Generasi sandwich secara umum merujuk pada individu biasanya pria berusia 30 tahun ke atas yang telah menikah dan memiliki pekerjaan yang memikul tanggung jawab ganda.³⁶ Mereka menanggung beban perawatan dan layanan esensial, seperti penyediaan makanan, transportasi, jaminan kesehatan, dan urusan rumah tangga lainnya, tidak hanya untuk anak-anaknya tetapi juga untuk orang tuanya. Fenomena ini sangat lazim di negara berkembang seperti Indonesia, yang dilandasi oleh nilai-nilai kekerabatan yang kuat. Dalam konteks ini, terdapat pandangan budaya bahwa seorang anak yang telah dewasa wajib berbakti kepada orang tua, yang sering kali diartikan dengan menopang kehidupan ekonomi mereka. Kondisi ini terutama terjadi pada keluarga dengan tingkat pendapatan rendah, di mana individu

³⁴ Wijang Wisnu Raharjo, "Pengaruh Variasi Ketebalan Inti Sandwich Komposit Cantala terhadap Kekuatan Mekanik Tes Lentur", *Jurnal Universiitas Surakarta Indonesia*, 2017, hlm. 5.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Tim Penulis Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, *Dinamika Karier dan Pernikahan pada Perkembangan Masa Dewasa* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dituntut memiliki sumber penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tiga generasi sekaligus.

Didorong oleh doktrin lingkungan yang menekankan bakti mutlak, banyak dari anggota generasi sandwich yang akhirnya lebih memprioritaskan kebutuhan orang tua di atas kebutuhan diri sendiri maupun anak-anaknya. Akibatnya, kondisi ini menciptakan sebuah siklus budaya antargenerasi yang telah berlangsung lama di masyarakat dan masih menjadi tantangan sosial yang belum terselesaikan hingga saat ini..³⁷

Salah satu kerangka kerja utama untuk memahami Generasi Sandwich adalah Teori Ketegangan Peran. Individu yang menempati beberapa peran mungkin menghadapi stres karena tuntutan yang saling bertentangan saat mereka harus membagi tanggung jawab mengasuh anak dan tugas merawat orang tua, sering kali sambil bekerja penuh waktu. Penelitian yang lebih baru menunjukkan bahwa ketegangan ini dapat mengakibatkan kelelahan, depresi, dan kesulitan keuangan..³⁸

Model teoritis lain yang relevan adalah Teori Sistem Keluarga, yang menekankan keterhubungan antaranggota keluarga. Ketika salah satu anggota, seperti orang dewasa setengah baya, mengalami stres, seluruh sistem akan terpengaruh. Bagi Generasi Sandwich, ini berarti bahwa stres mereka dapat memengaruhi perkembangan anak-anak mereka dan hasil kesehatan orang tua mereka..³⁹

Karakteristik generasi sandwich meliputi tekanan finansial yang tinggi, keterbatasan waktu, dan beban emosional. Anggota generasi ini lebih mungkin mengalami ketidakamanan finansial

³⁷ Ibid.

³⁸ L. B. Hammer, & M. B. Neal, Working sandwich-generation caregivers: Prevalence, characteristics, and outcomes. *Journal of Occupational Health Psychology*, Vol. 2 Tahun 2020, hlm. 133-145. <https://doi.org/10.1037/ocp0000177>

³⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan generasi sebelumnya karena meningkatnya biaya perawatan kesehatan, biaya pendidikan untuk anak-anak, dan tabungan yang terbatas. Hal ini terutama menonjol dalam budaya di mana perawatan multigenerasi diharapkan, seperti di banyak masyarakat Asia.⁴⁰

Selain itu, stres emosional merupakan karakteristik yang menentukan. Pengasuh anak yang mengalami masalah sering melaporkan perasaan bersalah dan kewalahan. Perasaan ini muncul karena mereka berusaha memenuhi kebutuhan semua orang tetapi sering kali mengabaikan kebutuhan mereka sendiri. Masalah emosional ini juga dapat menyebabkan menurunnya kesehatan fisik jika tidak ditangani dengan baik. Penting juga untuk mempertimbangkan dinamika gender dalam generasi sandwich. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih banyak memikul tanggung jawab pengasuhan, sehingga menanggung beban yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan peran gender tradisional dan mencerminkan harapan masyarakat yang lebih luas.⁴¹

B. Literatur Review

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan apa yang sedang penulis laksanakan, diantara penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut:

- 1) Skripsi yang berjudul *Fenomena Sandwich Generation Perspektif Fikih Birrul Walidain* ditulis oleh Ilham Harun pada tahun 2018. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas birrul

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validain sebagai ibadah dan terdapat perbedaan studi ini berfokus pada fikih, sedangkan skripsi penulis pada hadis.⁴²

- 2) Skripsi yang berjudul *Birrul Walidain dalam Perspektif Generasi Sandwich* ditulis oleh Adi Widodo pada tahun 2018. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menyoroti pentingnya birrul walidain dalam hubungan keluarga dan terdapat perbedaan yang berfokus pada strategi adaptasi, sedangkan penelitian penulis berbasis analisis hadis.⁴³
- 3) Skripsi yang berjudul *Pendekatan Filial Responsibility dalam Birrul Walidain* ditulis oleh Hidayati pada tahun 2021. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menekankan tanggung jawab anak terhadap orang tua dan terdapat perbedaan penelitian ini berfokus pada konsep tanggung jawab umum, bukan perspektif hadis⁴⁴
- 4) Skripsi yang berjudul *Birrul Walidain dan Kebijakan Dukungan Sosial* ditulis oleh Nurmala pada tahun 2022. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas upaya mendukung birrul walidain dan terdapat perbedaan penelitian ini berfokus pada kebijakan sosial, bukan solusi berdasarkan hadis.⁴⁵
- 5) Jurnal yang berjudul *Tanggung Jawab Anak Terhadap Orang Tua dalam Perspektif Hadis dan Realitas Sosial* ditulis oleh Nur Hidayatul Hikmah pada tahun 2020. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan pendekatan hadis sebagai sumber utama untuk mengkaji kewajiban anak terhadap orang tua dan terdapat perbedaan penelitian ini menggunakan hadis tematik birrul

⁴² Ilham Harun, *Fenomena Sandwich Generation Perspektif Fikih Birrul Walidain*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

⁴³ Adi Widodo, *Birrul Walidain dalam Perspektif Generasi Sandwich*, Universitas ar-Raniry, 2018.

⁴⁴ Hidayati, *Pendekatan Filial Responsibility dalam Birrul Walidain*, Universitas Islam Negeri Purwokerto, 2021.

⁴⁵ Nurmala, *Birrul Walidain dan Kebijakan Dukungan Sosial*, Universitas Islam Negeri Kertosono, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

validain, sedangkan penelitian penulis berfokus pada satu hadis riwayat Sunan Abu Daud saja.⁴⁶

- 6) Jurnal yang berjudul *Peran Agama dalam Memotivasi Generasi Sandwich* ditulis oleh Rahman Sari dan Nurhayati pada tahun 2020. Terdapat persamaan yaitu sama- sama menekankan peran agama dalam birrul walidain dan terdapat perbedaan pada penelitian ini berfokus pada religiusitas umum, sedangkan penelitian penulis pada hadis.⁴⁷
- 7) Jurnal yang berjudul *Birrul Walidain Menurut Perspektif Hadis* yang ditulis oleh Harneli pada tahun 2022. Terdapat persamaan yaitu sama-sama mendalami makna birrul walidain berdasarkan hadis dan terdapat perbedaan penelitian ini hanya membahas birrul walidain berdasarkan hadis saja sedangkan penelitian penulis berdasarkan generasi sandwich.⁴⁸
- 8) Jurnal yang berjudul *Berbakti kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Qur'an* ditulis oleh Uswatun Fajriatin pada tahun 2020. Terdapat persamaan yaitu sama- sama membahas tentang berbakti kepada orang tua dan terdapat perbedaan penelitian ini berfokus pada al- qur'an sedangkan penelitian penulis berdasarkan hadis.⁴⁹
- 9) Jurnal yang berjudul *Birrul Walidain dalam Perspektif Hadis dan Psikologi* yang ditulis oleh Nurul Fauziyah pada tahun 2022. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menghubungkan hadis dengan birrul walidain dan terdapat perbedaan penelitian ini menekankan aspek psikologis, sedangkan penelitian penulis lebih luas pada generasi sandwich.⁵⁰

⁴⁶ Nur Hidayatul Hikmah, "Tanggung Jawab Anak Terhadap Orang Tua dalam Perspektif Hadis dan Realitas Sosial" *Jurnal Al-Hikmah*, 2020.

⁴⁷ Rahman Sari dan Nurhayati, "Peran Agama dalam Memotivasi Generasi Sandwich" *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*, 2020.

⁴⁸ Harneli, "Birrul Walidain Menurut Perspektif Hadis", *Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits*, 2022.

⁴⁹ Uswatun Fajriatin, *Berbakti kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al- Qur'an*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2020.

⁵⁰ Nurul Fauziyah, "Birrul Walidain dalam Perspektif Hadis dan Psikologi", *Jurnal Psikologi Islam*, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Jurnal yang berjudul *Resolusi Konflik dalam Konsep Birrul Walidain* yang ditulis oleh Rahman Hidayat pada tahun 2023. Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas konsep birrul walidain dan terdapat juga perbedaan studi ini menekankan resolusi konflik, sedangkan penelitian penulis bagi generasi sandwich sesuai dengan hadis.⁵¹



⁵¹ Rahman Hidayat, "Resolusi Konflik dalam Konsep Birrul Walidain", *Jurnal Universitas Gajah Mada*, 2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali dan memahami makna di balik suatu fenomena melalui proses analisis yang mendalam dan deskriptif. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah riset kepustakaan (library research), yang mengandalkan sumber-sumber data dari berbagai literatur.⁵²

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer untuk kajian ini bersumber dari kitab Sunan Abī Dāwūd, yang menjadi rujukan utama dalam analisis penelitian.

2. Sumber data sekunder

Untuk melengkapi data primer, penelitian ini merujuk pada berbagai sumber data sekunder, seperti kitab-kitab syarah, serta karya ilmiah (jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi) yang relevan dengan pembahasan konsep berbakti pada generasi sandwich dalam perspektif hadis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode ini melibatkan penelusuran, pengkajian kritis, dan analisis mendalam terhadap berbagai bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Dalam pendekatan ini, literatur yang dikumpulkan tidak hanya dipandang sebagai data, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk membangun argumen dan mengembangkan gagasan-gagasan

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

baru lain. Oleh karena, itu pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.⁵³

Dalam penelitian ini penulis memaparkan hadis Nabi SAW pada riwayat Abu Daud no 3532 yang berkaitan dengan kepemilikan harta anak terhadap orang tua bersumber dari kitab Sunan Abu Daud yang kemudian di kaitkan dengan konsep berbakti kepada kedua orang tua dari sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti tesis, disertasi, buku, skripsi, jurnal, artikel, dan lain-lain. Adapun diantara perpustakaan utama yang dijadikan rujukan ialah perpustakaan UIN Suska Riau, aplikasi Maktabah Syamilah, dan lain-lain.

D Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deduktif, yakni analisis data yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum lalu kemudian disimpulkan secara khusus. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pencarian hadis berdasarkan tema menggunakan kitab *Miftah Kunuz as-Sunnah*.
- b. Melakukan i'tibar dengan membuat skema sanad hadis.
- c. Melakukan kritik sanad dan biografi dengan menggunakan kitab *Tahzib at-Tahzib*.
- d. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif.
- e. Melakukan penelusuran dalam pemahaman hadis mengenai kepemilikan orang tua terhadap harta anak dan apa kaitannya dengan konsep berbakti kepada kedua orang tua.

UIN SUSKA RIAU

⁵³ Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research), *Jurnal Penelitian Bimbingan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut.

1. Status hadis tentang nafkah kepada orang tua yang terdapat dalam Sunan Abu Daud nomor 3532 merupakan hadis yang berstatus sahih. Pemahaman hadis menunjukkan bahwa anak dan hartanya secara syar'i merupakan bagian dari hasil usaha orang tua, sehingga orang tua memiliki hak untuk memanfaatkan harta anaknya selama tidak bertujuan untuk merampas atau merugikan anak secara zalim. Hal ini tidak berarti orang tua boleh semena-mena, tetapi lebih kepada hak moral dan spiritual sebagai bentuk penghormatan atas pengorbanan orang tua dalam membesarkan anak.
2. Analisis hadis tentang kepemilikan harta anak terhadap orang tua serta relevansinya dengan *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua) dalam Islam bukan hanya mencakup sikap hormat dan tutur kata yang baik, tetapi juga bentuk dukungan finansial, terutama saat orang tua sudah lanjut usia dan tidak produktif lagi. Dalam hal ini, hadis tersebut memberikan dasar hukum dan etika bahwa anak wajib memberikan nafkah kepada orang tua bila mereka membutuhkan dan tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri menjadi sumber legitimasi etis dan spiritual bahwa membantu orang tua bukanlah beban, melainkan bagian dari ibadah dan bakti.

B. Saran

1. Penelitian mendalam: kajian lebih mendalam mengenai perbedaan pandangan ulama terkait status hadis ini, terutama dalam aspek sanad dan matan. Peneliti dapat membandingkan pendapat para ulama hadis yang berbeda mengenai kualitas hadis ini (misalnya, antara yang menganggapnya sahih dan yang menganggapnya dha'if) serta relevansi konteksnya dalam situasi sosial dan agama saat ini.

2. Penelitian ini masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian mendatang dapat menggali hadis-hadis lain yang berkenaan dengan tema *birrul walidain* dalam konteks tanggung jawab anak kepada orang tua, terutama dalam kehidupan sosial modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Allya, Carol. 2020. *The Sandwich Generation: Who They Are and What They Face*. New York: XYZ Publishing.
- Abdul Baqi, Fuad, 2000. *Miftah Kunuz Sunnah*, Tahqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi, Mesir: Musthafa Al Babi Al- Halabi.
- Al Hilali, Salim. 1425 H. *Bahj Nazhirin*, Darr Ibnu Jauzi: Beirut Jilid 3.
- Al Ibad, Abdul Muhsin. *Syarah Sunan Abu Daud*, Jilid. 19.
- Al Utsaimin, Abdul ‘Aziz. *Fatwa Islamiyyah*, Jilid. 5(Beirut: Dar al- Kutub al- ‘Ilmiyyah: ,1993.
- Al Mizzi, Yusuf bin Zakki Abdurrahman Abu al-Hajjaj. 1980. *Tahzibul Kamal Fi Asma’ wa Rijal*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- As- Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy’ats. *Sunan Abu Daud*. Daar Kitab al- ‘Arabi Beirut, Jilid 3.
- Bahasa, 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahri, Syamsul, “Nafkah Anak kepada Orang Tua dalam Pandangan Hukum Islam”, *Jurnal Hukum*, Vol. 2 Tahun 2016
- Barbara A. Mitchell., “Generational Juggling Acts in Midlife Families: Gendered and Ethnocultural Intersections”, *Journal of Women & Aging*, 2014.
- Fairiatin, Usawatun. “Berbakti kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al- Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2020.
- Faziziyah, Nurul, “Birrul Walidain dalam Perspektif Hadis dan Psikologi: Refleksi untuk Generasi Sandwich”, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 18 No. 1, 2022.
- Frassinetti, Allya Augustine. 2024. “Konsep diri Generasi Sandwich”. Eureka Media Aksara: Purbalingga.
- Ghawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Har, Ibnu. 1980. *Tahzibu Tahzib*, Beirut: Dar al- Ma’rifah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handani, Ahmad. 2019. *Peran Keluarga dalam Ketahanan dan Konsepsi Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an*. LPTQ Provinsi Banten bekerjasama dengan Gaung Persada (GP) Press.
- Hammer, L. B., & Neal, M. B., Working sandwich-generation caregivers: Prevalence, characteristics, and outcomes. *Journal of Occupational Health Psychology*, Vol. 2 Tahun 2020, <https://doi.org/10.1037/ocp0000177>
- Heneli, "Birrul Walidain Menurut Perspektif Hadis", *Jurnal Kajian Al-Quran dan Hadits* Vol. 9 No. 2 .
- Hilman, Ilham. Fenomena Sandwich Generation Perspektif Fikih Birrul Walidain, *Thesis UIN Maulana Malik Ibrahim: Malang*.
- Husnawati, Uswah., "Konsep Birrul Walidain dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 2, 2021.
- Hidayati, "Filial Responsibility dalam Birrul Walidain untuk Generasi Sandwich", *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- <https://jakpat.net/info/menjadi-generasi-sandwich-memang-berat-namun-seberapa-berat/>
- Hutami, Gartiria & Anis Chariri, "PENGARUH KONFLIK PERAN DAN AMBIGUITAS PERAN TERHADAP KOMITMEN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH DAERAH". Studi Empiris : Inspektorat Kota Semarang, Universitas Diponegoro.
- Indonesia, Tim Penulis Ikatan Psikologi Perkembangan. 2022 . *Dinamika Karier dan Pernikahan pada Perkembangan Masa Dewasa*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- J. W. Creswell & C. N. Poth., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: SAGE Publications, 2018.
- KBBI Daring,s.v. *generasi roti lapis*, diakses 16 Februari 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Generasi%20roti%20lapis>
- Likhona, Thomas. 2012. *Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya* , PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Macewen, Karyl E., dkk, *Konsekuensi harian dari campur tangan pekerjaan terhadap Keluarga dan Campur Tangan Keluarga terhadap Pekerjaan*. Dikutip online: 25 Sep 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Masfuhah, "Hubungan Bantuan Material terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua Lansia", *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* Vol. 12 No. 3.
- Meheswari, Irene Shinta. *Komunikasi Keluarga Untuk Mengatasi Konflik Interpersonal Antara Remaja dan Orang Tua Sambung*. Universitas Diponegoro: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Michell, Barbara A. "Generational Juggling Acts in Midlife Families: Gendered and Ethnocultural Intersections", *Journal of Women & Aging*, 2014.
- Mhammad, Alfian, "Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich Di Indonesia", *Jurnal Hukum Keluarga*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2022.
- Muliawati, Dyah & Hery Susanto, "Kesejahteraan Psikologis dan Stres pada Generasi Sandwich." *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 8 No. 1, 2019.
- Mulyani, Sri. "Penelantaran Orang Tua dalam Perspektif Hukum Islam". *Ameena Journal* : Vol.2 No.2 Tahun 2024.
- Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988.
- Nurmala, "Birrul Walidain dan Kebijakan Dukungan Sosial" *Jurnal Al-Manar: Kajian Al-Quran dan Hadis*, UIN Jember, 2022.
- Qudamah, Ibnu, *al-Mughni*, Jilid. 5. Beirut: Darr al-Fikr, 1985.
- Rajarjo, Wijang Wisnu. "Pengaruh Variasi Ketebalan Inti Sandwich Komposit Cantala terhadap Kekuatan Mekanik Tes Lentur", *Jurnal Universitas Surakarta Indonesia*, 2017.
- Ramatina, Siti., "Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga". *Jurnal Hukum Keluarga* Vol. 2 , 2022.
- Rani, Ferlistya Pratit, dkk. "Perbandingan Tingkat Kebahagiaan antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich," *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, No. 1, 2022
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>
- Saad, Mahmud Musthafa. " *Golden Stories: Kisah- Kisah Indah dalam Sejarah Islam* ". Pustaka al- Kautsar: Jakarta Timur.
- Sani, Milya & Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020. Padang: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saif, Rahman & Nurhayati, S., "Peran Agama dalam Memotivasi Generasi Sandwich untuk Birrul Walidain." *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*, Vol. 15, No. 3, 2020.
- Shari. 2017. *Konsep Pembinaan Birrul Walidain*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh.
- Shafiyah, Siti. 2023. *Generasi Sandwich Perspektif Pendidikan Islam* ,(In: Proceeding International Seminar of Islamic Studies.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan* .CAPS : Yogyakarta.
- Tahhan, Mahmud. 1979. *Taisir Musthalahah al-Hadits* . Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim.
- Widodo, Adi. "Birrul Walidain dalam Perspektif Generasi Sandwich di Indonesia." *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 2, 2018.
- Wuisang, Cynthia E.V. "TINJAUAN ARSITEKTUR: BAGAIMANA MERANCANG ARSITEKTUR DAN MENKAJI METODE RANCANG ARSITEK NIGEL CROSS," *Jurnal Media Matrasain*, Vol.12, No.3, November 2015.
- Yusuf, Maulana., "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam", *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, Vol. 3 Tahun 2022.

UIN SUSKA RIAU

BIODATA PENULIS



NAMA : Azizah Arroyan
 TEMPAT/ TGL. LAHIR : Duri, 18 November 2003
 JENIS KELAMIN : Perempuan
 AGAMA : Islam
 ALAMAT : Jln. KH. Nurmahyuddin Rt 5 Rw 3 Dusun Teratak,
 Desa Sipungguk, Kec. Salo, Kab. Kampar
 NO. HP : 082289647021
 EMAIL : azizaharroyan18@gmail.com
 NAMA AYAH : Syamsuddin
 NAMA IBU : Millia

Riwayat Pendidikan:

1. 2008- 2009: TK TUT WURI HANDAYANI SIPUNGGUK
2. 2009- 2015: SDN 007 SIPUNGGUK
3. 2015- 2018: MTs Ponpes Darul Huda Sipungguk
4. 2018- 2021: MA Ponpes Darul Huda Sipungguk
5. 2021- 2025: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.